

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis hama yang menyerang tanaman jabon berumur 1, 2, dan 3 tahun di hutan rakyat Kabupaten Magelang dan Temanggung meliputi: Ulat Kantong (*Metisa plana*), Ulat Bulu (*Calliteara horsfieldii*), Ulat Ngengat (*Lymantria lunata diversa* (Turner)), dan Belalang Hijau (*Atractomorpha crenulata*).
2. Insidensi (tingkat kejadian) serangan hama pada bagian daun tanaman jabon di hutan rakyat Kabupaten Magelang yang berumur 1 tahun berstatus sangat kurang sehat, umur 2 tahun kurang sehat, dan umur 3 tahun sangat kurang sehat, sedangkan di Kabupaten Temanggung, yang berumur 1 tahun kurang sehat, umur 2 tahun sangat kurang sehat, dan umur 3 tahun sangat kurang sehat.
3. Tumbuhan tanaman jabon berumur 1, 2, dan 3 tahun di hutan rakyat Kabupaten Magelang memiliki rata-rata tinggi 6,01 m, sedangkan di Kabupaten Temanggung memiliki rata-rata tinggi yang lebih rendah yaitu 5,08 m. Rata-rata diameter batang tanaman jabon yang berumur 1,2, dan 3 tahun di Kabupaten Magelang sebesar 7,05 cm, sedangkan di Kabupaten Temanggung memiliki rata-rata diameter batang yang lebih rendah yaitu sebesar 6,30 cm.

B. Saran

1. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai status kesehatan dan pertumbuhan tanaman jabon putih di hutan rakyat Kabupaten Magelang dan Temanggung, Provinsi Jawa Tengah secara lebih lengkap mengenai severitas (tingkat keparahan) serangan hama pada tanaman jabon.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perlu adanya tindakan pengendalian hama dengan menyebar predator sebagai pemangsa hama tersebut. Seperti halnya yang sedang dalam proses percobaan yang dilakukan oleh PT. DSN yaitu menyebar semut rangrang, perlu adanya penelitian lebih lanjut